

Implementasi Metode Proyek Untuk Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Anak Usia Dini

Sondang Purba¹, Ruth Donda Eleonora Panggabean² Yustito Alberth Laia³

^{1,2}Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan

*penulis korespondensi : yustitoalbertlaia01@gmail.com

Abstrak. Sikap tanggung jawab pada anak usia dini memiliki dampak yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan perilaku anak di masa depan. Anak-anak yang belajar untuk bertanggung jawab sejak dini cenderung mengembangkan karakter yang kuat dan dapat diandalkan di kemudian hari. Tujuan kegiatan adalah untuk mengimplementasi metode proyek untuk meningkatkan sikap tanggung jawab anak-anak usia dini. Objek pengabdian masyarakat adalah anak usia 5-6 tahun di TK Al-Warif. Hasil pengabdian masyarakat ini adalah data hasil penerapan metode proyek yang digunakan untuk meningkatkan sikap tanggung jawab anak usia dini.

Abstract. An attitude of responsibility in early childhood has a very important impact on the formation of a child's character and behavior in the future. Children who learn to be responsible early tend to develop strong and reliable character later in life. The purpose of the activity is to implement project methods to improve the attitude of responsibility of early childhood. The object of community service is children aged 5-6 years at Al-Warif Kindergarten. The result of this community service is data from the application of project methods used to improve early childhood attitudes of responsibility.

Historis Artikel:

Diterima : 26 Juli 2023

Direvisi : 02 Agustus 2023

Disetujui : 07 Agustus 2023

Kata Kunci:

Metode Proyek, Sikap Tanggung Jawab Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Menurut Rohyati (2015:1) Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang memiliki peran penting untuk mengembangkan kepribadian anak dan sebagai dasar bagi pencapaian keberhasilan pendidikan yang lebih tinggi. Menyadari akan pentingnya hal tersebut, maka memberikan layanan pendidikan sejak dini sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan pendidikan bagi anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan sarana dan prasarana yang tidak mendukung, emosi, kecerdasan spritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi.

Herlianti(2022:1)mengatakan Konsep pendidikan di dalamnya terdapat upaya yang semestinya harus dilakukan secara sadar dan penuh tanggung jawab sehingga termanfaatkan untuk diri sendiri dan bahkan lingkungan sekitar. Upaya yang dimaksud tersebut adalah penanaman nilai-nilai pendidikan melalui pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan satu hal penting yang harus terprogramkan pada setiap lembaga sekolah.

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan hal tersebut kita ketahui bahwa sangat pentingya pendidikan sejak anak usia dini, pada masa usia 0-6 Tahun merupakan dasar untuk perkembangan anak selanjutnya . Maka perlu kita tahu bahwa betapa sangat pentingnya pendidikan anak usia dini dalam mengembangkan seluruh aspek aspek perkembangan anak baik aspek agama dan moral, bahasa, sosial, kognitif, fisik –motorik, sosial emosional. Salah satu aspek yang penting untuk dikembangkan dan di stimulus sejak dini yaitu sikap tanggung jawab anak karena peningkatan sikap tanggung jawab ini sangat berpengaruh untuk persiapan anak untuk memasuki pendidikan selanjutnya.

Anak usia 5-6 Tahun Di TK Al-Warif di harapkan dapat mencapai indikator sikap tanggung jawab anak yang telah di tetapkan yaitu : anak mampu menghargai waktu , anak mengerjakan tugas yang telah di berikan, menjaga barang milik nya, meletakan barang sesuai dengan tempatnya

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran pada 15 anak usia 5-6 tahun di TK Al-Warif, perilaku tanggung jawab yang dimiliki anak usia 5-6 tahun di TK Al-Warif itu bervariasi. Terdapat 5 anak yang mau bertanggung jawab yaitu disaat anak selesai mengerjakan tugas menggambar, anak akan mengembalikan pensil dimeja guru disaat selesai menggambar yang dipinjamkan guru, dan anak-anak mau mengembalikan buku gambar diloker tempat anak masing-masing. Sebaliknya, 8 anak belum memiliki sikap tanggung jawab yaitu di saat proses pembelajaran berlangsung dengan kegiatan menggambar anak-anak pergi meninggalkan barang-barang seperti halnya pensil, penghapus, penggaris dan buku gambar masih berserakan diatas meja belajar anak. Begitu juga, terdapat 2 anak yang belum menyelesaikan tugas yang diberikan guru, anak langsung mengumpulkan tugasnya walaupun belum selesai ketika proses pembelajaran berlangsung. Bahkan terdapat salah satu anak yang tidak mau mengerjakan tugasnya pada saat menggambar, ketika anak ditanya mengapa ia tidak mau mengerjakan tugas, anak tersebut menjawab karena ngantuk, bosan dan malas dengan tugas yang diberikan guru. Oleh karena itu, pada pembelajaran yang tidak disukai anak, anak akan mencari kesibukan sendiri. Misalnya, berlari-lari di dalam maupun di luar kelas, bermain sendiri dengan permainan yang dibawanya dari rumah maupun yang baru dibeli di lingkungan sekolahnya.

Rohyati (2015:6) mengatakan “proses pembelajaran melalui metode proyek dapat meningkatkan sikap tanggung jawab anak dikarenakan pada saat pelaksanaan proyek tanggungjawab diberikan kepada anak dan guru sebagai fasilitator serta memberikan pendapat ketika anak keliru dalam mengerjakan proyek. Selain itu, metode proyek mengajarkan anak untuk bertanggung jawab akan tugasnya tanpa ia sadar bahwa ia sedang belajar bertanggung jawab. Maka dengan adanya masalah yang peneliti temukan jadi indikator pencapaian sikap tanggung

jawab anak di masih belum tercapai sesuai harapan.. Dalam meningkatkan sikap tanggung jawab memerlukan kegiatan proyek yang kreatif, sebagai guru dan orang tua harus mampu menemukan berbagai cara untuk menunjukkan sikap tanggung jawab anak supaya meningkat. Peningkatan tanggung jawab anak dapat dilakukan melalui belajar sambil bermain. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan sikap tanggung jawab anak adalah dengan metode proyek.

Tujuan

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini maka tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan sikap tanggung jawab anak usia 5-6 Tahun di TK Al-Warif
2. Untuk mengetahui metode proyek dapat meningkatkan sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun di TK Al-Warif

METODE

Prosedur pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat bervariasi tergantung pada konteks, skala, dan tujuan dari proyek tersebut. Namun, secara umum, terdapat beberapa langkah yang dapat diikuti dalam proses pelaksanaan pengabdian masyarakat:

1. Mengidentifikasi masalah atau kebutuhan yang ada di masyarakat target. Ini dapat dilakukan melalui survei, wawancara, diskusi kelompok, atau analisis data sekunder.
2. Merencanakan proyek pengabdian. Langkah ini mencakup penetapan tujuan yang jelas, pengembangan strategi, penjadwalan kegiatan, alokasi sumber daya, dan pemilihan metode pelaksanaan yang sesuai.
3. Proses ini melibatkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun. Hal ini mungkin meliputi penyuluhan, pelatihan, lokakarya, demonstrasi, atau kegiatan lainnya yang relevan dengan tujuan proyek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pemantauan terhadap peningkatan Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Warif adalah sebagai berikut:

PRESENTASE	JUMLAH ANAK	PRESENTASE JUMLAH ANAK	KETERANGAN
76%-100%	12	80%	Berkembang Sangat Baik (BSB)

51%-75%	2	13,33%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
26%-50%	1	6,67%	Mulai Berkembang (MB)
0%-25%	0	0	Belum Berkembang (BB)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa anak yang memperoleh kriteria Berkembang Sangat Baik sebanyak 12 orang (80%), Berkembang Sesuai Harapan sebanyak 2 orang (13,33%), Mulai Berkembang 1 orang (6,67%). Hal ini menandakan bahwasanya peningkatan tanggung jawab anak sudah berkembang secara optimal.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peningkatan sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun di TK Al-Warif dapat di tingkatkan melalui kegiatan proyek. peningkatan sikap tanggung jawab anak dapat dilihat dari hasil observasi sebelum tindakan nilai rata-rata yang diperoleh anak adalah 36,887%, sedangkan pada siklus I 49,7867%, dan pada siklus II perkembangan sebesar 93,733% dari pra siklus, siklus I dan siklus II anak mengalami kondisi peningkatan. Untuk melihat kondisi peningkatan peningkatan sikap tanggung jawab anak pada pra siklus , siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Keterangan	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Rata - Rata	36,887	49,7867	93,733

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan bermain proyek dapat meningkatkan sikap tanggung jawab anak. Hasil yang dicapai pada siklus II menjadi dasar peneliti untuk menghentikan penelitian ini hanya sampai pada siklus II karena sudah sesuai dengan kriteria indikator pencapaian 76% keberhasilan yang sudah di tentukan. Dari penelitian yang dilakukan mulai pada Pra siklus, Siklus I dan Siklus II menunjukkan bahwa rata-rata anak mengalami peningkatan. Peningkatan pada sikap tanggung jawab anak memperlihatkan bahwa dengan melakukan kegiatan proyek lebih efektif digunakan dalam meningkatkan sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun di TK Al-Warif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sikap tanggung jawab anak dapat ditingkatkan melalui metode proyek. Hal ini dikarenakan

proses pembelajaran metode proyek menekankan pada sikap tanggung jawab yang diberikan kepada anak, memberikan kepercayaan kepada anak untuk melakukan proyek secara mandiri atau kelompok, dan proyek yang dilakukan menyesuaikan dengan kemampuan anak. Sikap tanggung jawab anak tersebut ditunjukkan berdasarkan indikator tingkat pencapaian sikap tanggung jawab anak yaitu Anak mampu menghargai waktu, anak mengerjakan tugas yang telah diberikan, menjaga barang miliknya, meletakkan barang sesuai dengan tempatnya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari pra siklus ke siklus I dan siklus II memperoleh peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa sikap tanggung jawab anak di TK Al-Warif meningkat setelah dilakukan kegiatan proyek.

Saran

Diharapkan melalui kegiatan proyek yang telah dilaksanakan dapat menjadi pedoman bagi guru, orangtua, dalam memberikan pemahaman dan pengenalan pada anak tentang permainan dalam metode proyek untuk meningkatkan rasa tanggung jawab anak supaya menjadi anak kesiapan untuk memiliki jiwa kepemimpinan di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwiyo, A. (2001). *Melatih Anak Bertanggung Jawab*. Jakarta: Mitra.
- Arikunto, S. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Barqah, A. M. (2015). *Tanggung Jawab dan Karakter Individu*. Jakarta: Tiga Serangkai.
- Christianti, M. (2011). *Pembelajaran Anak Usia Dini dengan Pendekatan Proyek*. Majalah Dinamika, 1-11.
- Hadi, S. (1990). *Metodologi Research*. Yogyakarta: FB UGM.
- HERLIANTI. (2022). *UPAYA MENINGKATKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB PADA ANAK MELALUI METODE PROYEK DI TAMAN KANAK-KANAK TARBIYATUL ATHFAL UIN ANTASARI BANJARMASIN*. Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin.
- Kemendikbud. 2013. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA).
- L.Roopnarine, S. (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Berbagai Pendekatan*. Jakarta: Kencana.
- Miller, M. T. (2009). *Character education: managing responsibilities*. New York: Chelsea House.

- Moeslichatoen. (2004). *Metode pengajaran di taman kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- NINGSIH, E. P. (2020). *PENGARUH METODE PEMBERIAN TUGAS DALAM MODEL PEMBELAJARAN SENTRA TERHADAP TANGGUNG JAWAB ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ISLAM AL AQSHO KOTA JAMBI*. Jambi: Universitas Jambi.
- Roestiyah, N. (2012). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Rohyati. (2015). *PENINGKATAN SIKAP TANGGUNG JAWAB ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE PROYEK DI TK TUNAS IBU*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sylvia, R. (2003). *Mendidik dna menerapkan disiplin pada anak prasekolah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ulfiatul, M. E. (2019). *MENINGKATKAN PERILAKU TANGGUNG JAWAB MELALUI METODE PROYEK PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ABA LABBAIK AMONG PUTRO III YOGYAKARTA*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yus, A. (2011). *Penilaian perkembangan belajar anak taman kanak-kanak*. Jakarta: Kencana.
- Zumrhotul, H. (2022). *penerapan metode pemberian tugas untuk meningkatkan sikap tanggung jawab siswa kelompok a di taman kanak-kanak dharma wanita persatuan wonorejo balon panggung gresik*.